



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN KREDENSIAL MIKRO MAHASISWA INDONESIA (KMMI)

TAHUN 2021

DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2021



TIM PENYUSUN

Pengarah

Nizam

Aris Junaidi

Penyusun

Sukino

Charoline Dewi Virasari

Tipri Rose Kartika

Yon Sugiarto

Wachyu Hari Haji

Wisnu Dewobroto

Edi Suryanto

Arief Abdurrakhman

Soecipto

M. Fathoni Rokhman

Arwan Nur Ramadhan

Alamul Huda

SAMBUTAN

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI



Sumberdaya manusia yang terampil dan inovatif sangat dibutuhkan dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0. Saat ini masih ada lulusan perguruan tinggi yang belum memenuhi keterampilan yang dibutuhkan industri. Untuk memberikan tambahan keterampilan bagi lulusan perguruan tinggi di Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan

Kemahasiswaan akan melaksanakan program Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI).

Program KMMI muncul dari permintaan yang berkembang pesat untuk pendidikan berkualitas tinggi di masyarakat. Transformasi digital terjadi di banyak industri sehingga perubahan ini membuat kesenjangan keterampilan antara lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia industri. Program KMMI menjadi bagian tambahan yang melengkapi pembelajaran di kelas dan berguna mengisi kesenjangan keterampilan yang diberikan di perguruan tinggi dengan yang dibutuhkan di dalam dunia kerja dan industri.

KMMI merupakan salah satu program yang mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka sesuai Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan seluruhnya dalam program studi pada perguruan tinggi atau memenuhi sebagian masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran di luar program studi.

Semoga pelaksanaan program KMMI 2021 akan melahirkan banyak lulusan yang siap masuk ke dunia kerja dan siap menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan mengantarkan Indonesia menjadi Indonesia Emas di tahun 2045.

Jakarta, 22 Maret 2021

Direktur Jenderal

Nizam

KATA PENGANTAR

DIREKTUR PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN



Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan, dimulai dari masuknya Indonesia kedalam Industri 4.0, *Society 5.0* sampai dengan Pandemi Covid-19 yang berdampak global. Namun dibalik tantangan pastinya juga terdapat peluang yang membuat Indonesia lebih inovatif lagi dalam berbagai bidang. Khususnya untuk mengakomodir perkembangan Ilmu

Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) dalam dunia industri dan masyarakat, di awal 2020 sudah dimulai kebijakan baru yaitu program “Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)”. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran diluar program studinya.

Sebagai upaya mengakselerasi dan mendukung pencapaian program MBKM, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbud meluncurkan program KMMI (Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia). Program KMMI berupaya mempersiapkan mahasiswa melalui pembelajaran yang merepresentasikan dunia Industri. Berharap dengan program KMMI, kelak akan melahirkan lulusan yang siap memenangkan tantangan dunia yang semakin kompleks dan mengantarkan Indonesia menjadi Indonesia Emas di tahun 2045.

Terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun, serta kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran, pikiran dan dedikasinya dalam penyusunan Panduan KMMI. Dengan program KMMI diharapkan tidak akan ada lagi batasan Mahasiswa Indonesia untuk belajar apapun dimanapun, dan kata “Merdeka” dalam program MBKM semakin nyata adanya. Semoga niat luhur dan upaya baik ini bermanfaat dan berkontribusi positif dalam proses pembelajaran di Pendidikan Tinggi di Indonesia.

Jakarta, 22 Maret 2021

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Aris Junaidi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI | i |
| SAMBUTAN DIREKTUR PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| | |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. TUJUAN | 2 |
| C. MANFAAT | 2 |
| D. BENTUK KEGIATAN | 3 |
| E. PROSES PELAKSANAAN | 4 |
| F. PENDAFTARAN DAN SELEKSI | 6 |
| G. PENDANAAN | 7 |
| H. PENILAIAN PROPOSAL | 8 |
| I. REKOMENDASI KONVERSI SKS | 9 |
| J. PENUTUP | 12 |
| | |
| LAMPIRAN | 13 |

A LATAR BELAKANG

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka memiliki tujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna dalam memasuki dunia kerja sekaligus membentuk SDM yang unggul melalui pendidikan tinggi. Program Kredensial Mikro Mahasiswa Indonesia (KMMI) adalah sebuah program guna mendukung kampus merdeka, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus, sebagai upaya untuk mendapatkan calon pemimpin masa depan yang berkualitas.

Berbeda dengan perkuliahan di Perguruan Tinggi, KMMI merupakan potongan kecil bagian dari materi pembelajaran penuh yang disampaikan secara *online* dengan waktu yang relatif singkat. Program KMMI menjadi bagian tambahan yang melengkapi pembelajaran di kelas dan berguna mengisi kesenjangan keterampilan yang diberikan di perguruan tinggi dengan yang dibutuhkan di dalam dunia kerja dan industri. Program KMMI muncul berbasis pada tiga tren makro yaitu (1) permintaan yang berkembang pesat untuk pendidikan tersier berkualitas tinggi di masyarakat, (2) transformasi digital terjadi di banyak industri sehingga perubahan ini membuat kesenjangan keterampilan antara lulusan perguruan tinggi dengan dunia kerja dan industri, serta (3) digitalisasi sektor pendidikan tinggi sehingga memudahkan mahasiswa mengakses materi di dalam dan di luar perguruan tinggi.



Program KMMI ini akan dilaksanakan bekerja sama dengan perguruan tinggi bersama dunia usaha dan dunia industri (Dudi) dari dalam dan luar negeri. Peran dunia kerja dan industri sangat diperlukan untuk mendukung program ini. Program ini dapat diikuti oleh mahasiswa aktif dari perguruan tinggi tingkat sarjana (program akademik) di Indonesia yang telah terseleksi oleh perguruan tinggi sesuai persyaratan yang sudah ditentukan.

B TUJUAN

1. Program KMMI menawarkan alternatif pembelajaran yang lebih dinamis, kompetitif, yang didorong oleh permintaan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan dalam berbagai bidang keilmuan yang dibutuhkan industri dan atau kewirausahaan yang berupa penemuan ide, penciptaan produk atau jasa, model bisnis, pengelolaan bisnis, pemasaran, penjualan, investasi, hingga pengembangan bisnis mahasiswa.
2. Program KMMI memberikan sertifikat yang dapat diajukan ke perguruan tinggi untuk konversi sks mata kuliah dan portofolio pada Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) serta pengakuan lain yang sesuai dengan aturan yang berlaku di perguruan tinggi masing-masing.
3. Sebagai media untuk menjembatani kesenjangan antara perguruan tinggi dan dunia kerja serta industri.

C MANFAAT

Manfaat bagi Perguruan Tinggi :

1. KMMI merupakan program pelengkap pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di dunia kerja dan industri yang mendukung implementasi program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM).
2. Program KMMI sebagai aktualisasi dan referensi materi yang digunakan dalam dunia kerja dan industri.

3. Kerja sama industri dalam program KMMI memberikan kesempatan perguruan tinggi dalam penerapan Tridharma Perguruan Tinggi.

Manfaat untuk Mahasiswa

1. Memberikan pengalaman belajar yang aktual dan dibutuhkan di dunia industri sebagai bentuk pembelajaran alternatif yang didapatkan di perguruan tinggi.
2. Memberikan pembelajaran *hard skills* dan *soft skills* sebagai penguat keterampilan bagi mahasiswa.
3. Mendukung kegiatan mahasiswa dalam rangka implementasi MBKM.
4. Memperkuat dan menambah kompetensi mahasiswa

Manfaat untuk Industri

1. Mendapatkan informasi potensi mahasiswa di perguruan tinggi yang memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industri.
2. Mendapatkan informasi potensi mahasiswa untuk menjadi mitra bagi dunia kerja dan industri.

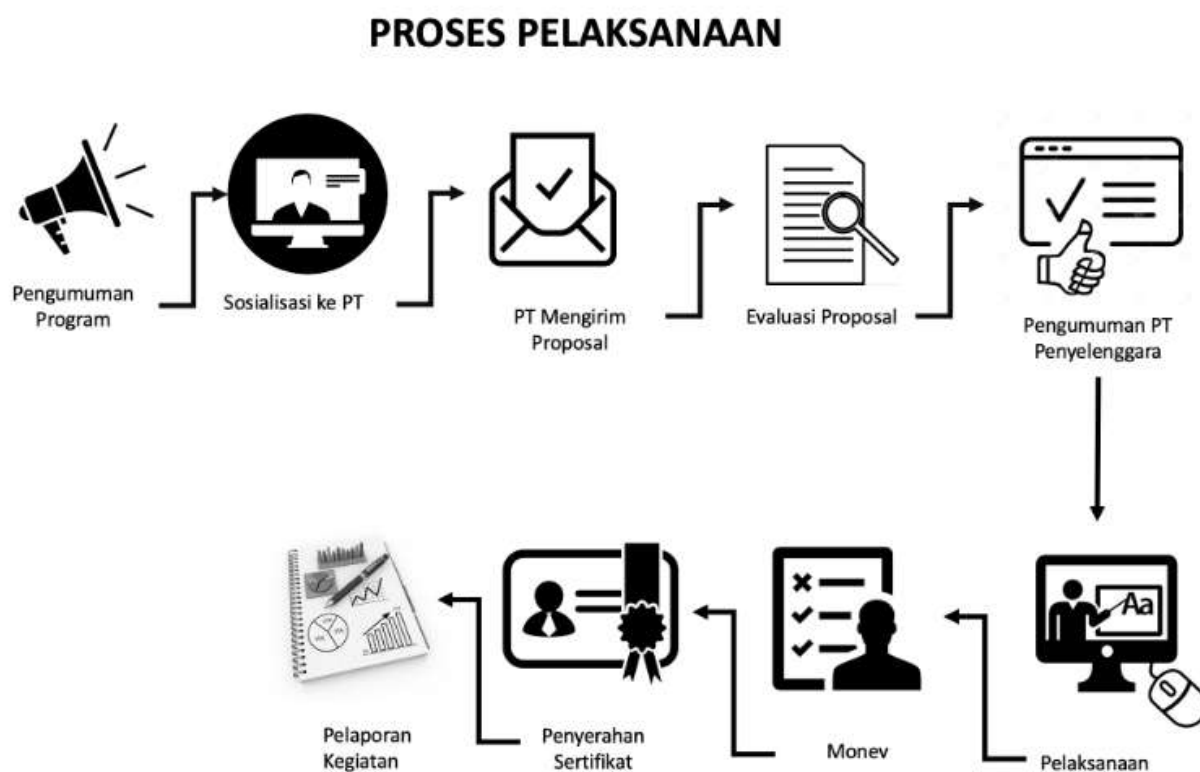
BENTUK KEGIATAN

1. Program KMMI merupakan pembelajaran bentuk kursus singkat/*short course* yang mencakup *hard skills* dan *soft skills*.
2. Penyelenggara program KMMI adalah perguruan tinggi yang mengajukan proposal dan dinyatakan lolos seleksi.
3. Interaksi pembelajaran dilakukan secara sinkron (*synchronous*) dan asinkron (*asynchronous*), serta dilaksanakan secara daring.
4. Komponen program KMMI mencakup :
 - a. Pelibatan dunia usaha dan dunia industri dalam menentukan course pada program KMMI.
 - b. Detail capaian pembelajaran program KMMI.

- c. Rencana pembelajaran tiap pertemuan yang meliputi capaian pembelajaran, bahan ajar, metode dan media, waktu, tempat, mekanisme pelaksanaan dan penilaian.
- d. Pelaksanaan KMMI terdiri dari teori, praktik atau penugasan mandiri minimal 3 sks mata kuliah.
- e. Pembelajaran daring/*online* 3 jam x 8 minggu, praktikum atau penugasan mandiri 3 jam x 8 minggu.
- f. Pelaksanaan penilaian ditentukan oleh masing-masing penyelenggara program KMMI

PROSES PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program KMMI mengikuti tahapan proses yang akan berlangsung selama 6 - 7 bulan sesuai dengan tahapan proses dibawah ini.



1. Pengumuman tentang program KMMI oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Pelaksanaan sosialisasi program KMMI ke seluruh perguruan tinggi melalui daring dan/atau luring.
3. Pengiriman proposal perguruan tinggi sebagai penyelenggara program KMMI dilakukan melalui SIM KMMI pada laman <https://kmmi.kemdikbud.go.id>.
4. Proses evaluasi proposal dilakukan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti.
5. Pengumuman perguruan tinggi penyelenggara dilakukan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti.
6. Pendaftaran peserta program KMMI (mahasiswa aktif) melalui sistem KMMI masing-masing perguruan tinggi penyelenggara.
7. Proses seleksi peserta KMMI yang dilakukan oleh perguruan tinggi.
8. Perguruan tinggi menerima peserta program KMMI yang terdiri atas mahasiswa internal PT pelaksana dan mahasiswa eksternal dengan komposisi minimal 10% dari mahasiswa eksternal (perhatikan capaian peserta).
9. Pengumuman hasil seleksi peserta program KMMI oleh perguruan tinggi penyelenggara.
10. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti kepada perguruan tinggi penyelenggara program KMMI.
11. Penyerahan sertifikat kepada peserta KMMI oleh perguruan tinggi penyelenggara.
12. Pelaporan kegiatan oleh perguruan tinggi kepada Direktorat Belmawa, Ditjen Dikti melalui laman KMMI yang disertai dengan hasil dokumentasi berupa foto atau video kegiatan KMMI termasuk bukti praktik atau kegiatan mandiri mahasiswa.

F PENDAFTARAN DAN SELEKSI

Jadwal untuk Perguruan Tinggi sebagai mitra penyelenggara KMMI.

| No | Jenis Kegiatan | Jadwal |
|----|--|----------------|
| 1 | Sosialisasi program KMMI (daring) | Maret |
| 2 | Pengiriman proposal dari Perguruan Tinggi sebagai mitra penyelenggara KMMI | Maret - April |
| 3 | Seleksi administrasi dan pengumuman | Mei |
| 4 | Seleksi proposal dan wawancara | Mei |
| 5 | Pengumuman Perguruan Tinggi penyelenggara KMMI 2021 | Mei |
| 6 | Pelaksanaan kegiatan KMMI yang diikuti oleh mahasiswa | Juni - Oktober |
| 7 | Monitoring dan evaluasi | Agustus |
| 8 | Laporan | November |

Jadwal untuk peserta KMMI (Mahasiswa aktif) bagi PT Penyelenggara.

| No | Jenis Kegiatan | Jadwal |
|----|---|----------------|
| 1 | Sosialisasi program KMMI secara daring | Mei |
| 2 | Pendaftaran peserta melalui SIM KMMI pada laman https://kmmi.kemdikbud.go.id | Mei |
| 3 | Seleksi peserta | Mei |
| 4 | Pengumuman peserta | Mei |
| 5 | Pelaksanaan KMMI | Juni - Agustus |
| 6 | Penyerahan sertifikat | September |



Skema Pendanaan

Pendanaan pelaksanaan program KMMI per mahasiswa mendapatkan bantuan sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) yang akan disalurkan kepada perguruan tinggi yang mengajukan proposal program KMMI. Perguruan tinggi dapat mengajukan proposal untuk mengikuti skema pendanaan sesuai kelompok yang dibagi sebagai berikut:

| Kriteria PT | Kelompok 1 | Kelompok 2 | Kelompok 3 |
|------------------------|--|---|--|
| Jumlah Mahasiswa Aktif | > 18.000 | > 5.000 - 18.000 | > 1.000 - 5.000 |
| Peserta Program KMMI | Minimal 1.500 mahasiswa | Minimal 1.000 mahasiswa | Maksimal 500 mahasiswa |
| | Diperuntukan kepada PT yang memiliki mahasiswa (<i>student body</i>) lebih dari 18.000 mahasiswa | Diperuntukan kepada PT yang memiliki mahasiswa (<i>student body</i>) 5.000 - 18.000 mahasiswa | Diperuntukan kepada PT yang memiliki mahasiswa (<i>student body</i>) 1.000 - 5.000 mahasiswa |

Komponen Pendanaan

Komponen pendanaan program KMMI terdiri atas:

- a. Biaya pengelolaan atau manajemen sebesar 60% (enam puluh persen) dari bantuan dana program KMMI yang dapat digunakan untuk:
 1. Belanja ATK dan konsumsi
 2. Pengembangan media/sistem dan layanan informasi
 3. Penyusunan modul dan materi
 4. Honorarium narasumber
 5. Honorarium fasilitator/mengajar

6. Honorarium panitia
7. Transportasi
8. Belanja lainnya yang relevan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 119/PMK.02/2020 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2021.

Dana pengelolaan/manajemen tidak dapat digunakan untuk:

1. Pembelian barang inventaris seperti komputer, laptop, handphone dan lain-lain;
 2. Pembiayaan kontrak dengan mitra DUDI.
- b. Biaya bantuan mahasiswa sebesar 40% (empat puluh persen) dari bantuan program KMMI yang digunakan untuk bantuan biaya praktik dan atau tugas mandiri mahasiswa.
- c. Biaya pengelolaan atau manajemen diberikan dengan ketentuan untuk honorarium mengajar atas:
1. Dosen PT dan DuDi untuk tutorial (proses belajar, penugasan terstruktur, kegiatan mandiri)
 2. Fasilitator/mentor praktikum (melekat di kegiatan KMMI)

disesuaikan dengan proses pembelajaran secara teori dan praktikum (mengacu pada jumlah jam pada bagian REKOMENDASI SKS) masing-masing untuk 40 mahasiswa per kelas disesuaikan dengan kelompok pada PT pelaksana KMMI.

PENILAIAN PROPOSAL

Kriteria penilaian proposal yang disampaikan oleh perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan rancangan pembelajaran, rancangan evaluasi pembelajaran, dan implementasi program
2. Kesiapan SDM/tenaga pengajar/*trainer*

3. Kesiapan infrastruktur dalam menjalankan program secara daring
4. Relevansi materi/skema dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia industri
5. Kontribusi total SKS yang ditawarkan dalam konversi
6. Kelengkapan dokumen kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri
7. Proporsi kewajaran dalam penganggaran program sesuai dengan ketentuan yang berlaku



REKOMENDASI KONVERSI SKS

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang disampaikan Direktur Belmawa yaitu, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Kegiatan KMMI menjadi bagian dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Penghitungan ekuivalensi sks didasarkan pada luaran program KMMI yang diikuti kemudian disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ada di kurikulum program studi di masing-masing perguruan tinggi.

Dasar penghitungan sks dalam 1 (satu) kegiatan KMMI sejumlah 3 sks sesuai Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 19 adalah sebagai berikut:

Tutorial (Proses belajar, penugasan terstruktur, kegiatan mandiri)

- Pertemuan selama 8 minggu, 2x per minggu masing-masing 3 Jam
- Total pertemuan 16 hari x 3 Jam = 48 Jam atau 2.880 menit.
- Jumlah sks = $2.880/170 (1\text{sks})/16 \text{ Pertemuan} = 1,06 \text{ sks}$

Praktikum (Melekat di kegiatan KMMI)

- Tugas Praktikum selama 8 minggu, 2x per minggu masing-masing 3 Jam
- Total praktikum 16 x 3 Jam = 48 Jam atau 2.880 menit.
- Jumlah sks = $2.880/170$ (1sks)/16 Pertemuan = 1,06 sks

Penugasan Tambahan sesuai mata kuliah yang akan dikonversi

- Tugas Tambahan selama 8 minggu, 2x per minggu masing-masing 3 Jam
- Total Tugas Tambahan 16 x 3 Jam = 48 Jam atau 2.880 menit.
- Jumlah sks = $2.880/170$ (1sks)/16 Pertemuan = 1,06 sks

Beberapa contoh rekomendasi konversi sks di bawah ini digunakan sebagai referensi pemangku kebijakan di perguruan tinggi untuk mengkonversi keikutsertaan KMMI menjadi sks mata kuliah:

KMMI - Digital Marketing

| Jurusan | Ekuivalensi Mata Kuliah | SKS | CPL |
|----------------------------|-------------------------|-----|---|
| Manajemen, Ilmu Komunikasi | Digital Marketing | 3 | Mampu melakukan analisis dan melakukan implementasi digital marketing |

KMMI - Rekayasa Energi Terbarukan

| Jurusan | Ekuivalensi Mata Kuliah | SKS | CPL |
|-----------------------------------|-------------------------|-----|--|
| Teknik Industri, Teknik Pertanian | Energi Terbarukan | 3 | Mampu menjelaskan klasifikasi energi terbarukan Mampu merancang produk bisnis yang berbasis energi terbarukan |

KMMI - Teknologi Pangan dan Gizi

| Jurusan | Ekuivalensi Mata Kuliah | SKS | CPL |
|----------------|--------------------------------|------------|---|
| Gizi | Teknologi Pangan dan Gizi | 3 | Mampu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ilmu dan teknologi pangan dalam pengolahan serta pengawetan pangan dengan maksud untuk mempertahankan dan memperbaiki mutu pangan |

KMMI - Kesehatan Lingkungan

| Jurusan | Ekuivalensi Mata Kuliah | SKS | CPL |
|---------------------------|-----------------------------------|------------|---|
| Ilmu Kesehatan Masyarakat | Epidemiologi Kesehatan Lingkungan | 3 | Mampu menguasai konsep dan dapat mengaplikasikan konsep dasar ilmu kesehatan lingkungan dalam masyarakat, dasar epidemiologi, isu kesehatan lingkungan. |

 **PENUTUP**

Program KMMI diharapkan dapat mendorong Mahasiswa Indonesia untuk dapat belajar apapun, diwaktu kapanpun dan lokasi dimanapun, dan kata “Merdeka” dalam program MBKM semakin nyata adanya. Semoga niat luhur dan upaya baik ini bermanfaat dan berkontribusi positif dalam proses pembelajaran di Pendidikan Tinggi di Indonesia. Semoga dengan pelaksanaan program KMMI 2021 akan banyak melahirkan lulusan yang siap masuk ke dunia kerja dan siap menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dan mengantarkan Indonesia menjadi Indonesia Emas di tahun 2045.

Terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun, serta kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran dan pikiran dan dedikasinya sehingga buku Panduan KMMI ini dapat diwujudkan. Melalui kegiatan KMMI ini, kita dukung mahasiswa Indonesia menjadi SDM yang lebih unggul untuk Indonesia Maju.

LAMPIRAN

Berkas dan dokumen lain sebagai lampiran yang dibutuhkan dalam proses pendaftaran oleh perguruan tinggi dapat diunduh pada laman KMMI pada alamat <https://kmmi.kemdikbud.go.id/pt/downloads> untuk dokumen berikut ini:

1. Format Proposal KMMI Tahun 2021.
2. Lembar Pengesahan Pimpinan Perguruan Tinggi.
3. Surat Kesanggupan Pelaksanaan.

© 2021 Direktorat Belmawa Ditjen Dikti

DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Gedung D, Jalan Jenderal Sudirman, Pintu 1 Senayan,
Jakarta Pusat 10270

